

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis kondisi eksisting dan kesesuaian lokasi TPS 3R yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebaran TPS 3R Kota Banjarmasin belum merata karena dominan berada di Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Hasil penelitian ada beberapa TPS 3R yang sangat aktif dan kurang aktif dalam pengelolaannya. Kondisi lapangan menyatakan bahwa walaupun TPS 3R Aldi Lestari secara kondisi fisik belum cukup memperhatikan jarak lokasi TPS 3R pada rumah terdekat dan badan air, namun dalam pengelolaan persampahan telah optimal hal ini terlihat pada kepengurusan organisasi yang memiliki penanggung jawab di setiap kegiatan pengelolaan TPS 3R, sehingga dalam pengelolaan berjalan lancar dan aktif sampai sekarang. Sedangkan pada TPS 3R Basirih Selatan secara kondisi fisik juga belum cukup memperhatikan jarak lokasi TPS 3R pada rumah terdekat dan badan air, dalam pengelolaannya pun masih belum optimal karena tidak melakukan kegiatan daur ulang akibat penolakan dari warga sekitar, serta pengelola TPS 3R yang kurang aktif dalam menjalankan pengelolaan TPS 3R.
2. TPS 3R di Kota Banjarmasin secara umum dapat dikatakan masih belum cukup baik dari sisi peletakannya. Hasil dari analisis kesesuaian lokasi TPS 3R yang menggunakan metode skoring, terlihat bahwa dari 13 TPS 3R di Kota Banjarmasin hanya 5 TPS 3R masuk dalam kategori sesuai. Lokasi TPS 3R yang masuk kategori sesuai tersebut umumnya memiliki skor tinggi pada status lahan, luas lokasi, topografi, hidrologi, penggunaan lahan sebelumnya, jenis alat pengumpul, pola pengumpul, kegiatan daur ulang, teknologi pengomposan, cakupan layanan, bentuk lembaga, struktur organisasi dan legalitas pembentukan. Sedangkan untuk 8 TPS 3R lainnya yang masuk dalam kategori tidak sesuai dikarenakan memiliki skor rendah pada beberapa

indikator dan umumnya memiliki lokasi TPS 3R yang berjarak dekat pada rumah terdekat, tidak memperhatikan jarak lokasi TPS 3R terhadap badan air, tidak melakukan kegiatan daur ulang, dan struktur organisasi yang masih kurang dalam pengelolaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan adanya saran untuk penelitian ini dan instansi yang bersangkutan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian lokasi TPS 3R di Kota Banjarmasin.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pemerataan dan penentuan jumlah infrastruktur persampahan ideal di Kota Banjarmasin.
3. Diperlukan adanya rekomendasi kebijakan terkait lokasi TPS 3R yang tidak sesuai.
4. Diperlukan adanya evaluasi lebih lanjut yang bersifat menyeluruh terhadap setiap tahapan pengelolaan dan pembangunan infrastruktur persampahan di Kota Banjarmasin.
5. Salah satu aspek yang harus diperbaiki adalah manajemen pengelolaan sampah yang belum maksimal. Kiranya instansi-instansi terkait dapat memperhatikan kekurangan yang ada agar dapat diperbaiki sehingga TPS 3R dapat memaksimalkan aktifitas operasionalnya. Khususnya kegiatan daur ulang guna lebih banyak memiliki variasi produk yang dihasilkan dari TPS 3R.
6. Diperlukan monitoring dan evaluasi dari pemerintah daerah dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas TPS 3R.